KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Sesuai Amanat Wapres: Garuda Tak Larang Penggunaan Jilbab
Tanggal : Senin, 06 Februari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Sesuai Amanat Wapres

Garuda Tak Larang Penggunaan Jilbab

ANGGOTA Komisi VI DPR Andre Rosiade bersyukur atas penyataan Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin yang meminta sebuah instansi tidak melarang muslim perempuan mengenakan jilbab. Apalagi, Wapres sampai menyatakan aneh bila ada larangan kepada muslim perempuan untuk berjilbab.

"Ini sesuai dengan apa yang saya perjuangkan dalam mendorong Garuda Indonesia untuk memperbolehkan pramugarinya mengenakan hijab," ujar Andre dalam keterangannya, kemarin.

Andre bilang, Indonesia adalah negara dengan penduduk mayoritas Islam. Di berbagai maskapai sudah banyak pramugari yang berhijab, termasuk di Citilink. "Tapi di Garuda masih ada aturan yang melarang pramugarinya menggunakan jilbab untuk menutup aurat," ujar legislator dari Dapil Sumatera Barat (Sumbar) ini.

Sebelumnya, Andre menyoroti aturan terkait tata cara berpakaian busana muslim bagi awak kabin atau pramugari Garuda Indonesia. Ia melihat Garuda Indonesia belum mengakomodasi aturan bagi pramugari yang memakai jilbab secara permanen.

"Indonesia adalah negara dengan penduduk mayoritas Islam. Tapi di Garuda masih ada aturan yang melarang pramugari untuk menggunakan busana muslim berjilbab untuk menutup aurat," kata Andre saat rapat dengan Dirut PT Garuda Indonesia di Gedung DPR, Senayan, (5/12).

Politikus Gerindra menyebut, adanya aturan maskapai yang membatasi pramugari memakai jilbab menimbulkan keresahan. Sebab, di luar tugas sebagai awak kabin, para pramugari tersebut menutup auratnya dengan berjilbab.

Oleh karena itu, Andre meminta Dirut PT Garuda Indonesia beserta jajarannya segera mengevaluasi peraturan tersebut. "Citilink bisa, kenapa Garuda tidak. Maskapai swasta yang lain juga bisa, tinggal kebijakan Pak Dirut dan jajarannya," kata dia.

Bagaimana tanggapan PT Garuda Indonesia? Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiaputra mengatakan, pada prinsipnya Garida tidak melarang penggunaan jilbab bagi pramugari. Hal tersebut sejalan dengan komitmen perusahaan dalam mengedepankan prinsip inklusivitas pada seluruh profesi karyawannya, termasuk awak pesawat.

"Dengan komitmen tersebut, Garuda membuka opsi dan ruang diskusi penggunaan jilbab bagi pramugari Garuda Indonesia," kata Irfan melalui siaran pers, Sabtu (4/2).

Irfan mengatakan, perusahaannya memiliki nilai dan visi yang sama atas masukan dari berbagai pihak mengenai atribut seragam awak pesawat, khususnya penggunaan jilbab bagi pramugari. Garuda tentu akan meninjau hal tersebut dari kepentingan aspek layanan dan keamanan.

Penggunaan jilbab pada seragam pramugari ini, lanjutnya, perlu dilandasi kajian yang prudent dan komprehensif. Oleh karenanya, Garuda terus menjalin komunikasi intensif dengan berbagai stakeholder untuk kesiapan penggunaan jilbab bagi pramugari. "Yang dilandasi oleh kebijakan operasional yang komprehensif," tandasnya.

Garuda Indonesia juga telah menerapkan penyesuaian atribut seragam awak pesawat mengacu pada regulasi destinasi tujuan. "Ini terkait kepentingan layanan penerbangan haji di mana pramugari menggunakan seragam abaya yang disertai jilbab," pungkasnya. ■ TIF